



**PENYULUHAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG BAHAYA KEHAMILAN
DAN PERSALINAN PADA PERNIKAHAN DINI DI KELURAHAN SUBANGJAYA**

Fitri Septiyani Suparma

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Yapkesbi, Sukabumi
Fitriseptianisuparma@gmail.com

ABSTRAK

Pernikahan pada usia anak dan kehamilan remaja berkaitan dengan risiko kesehatan ibu dan bayi serta konsekuensi sosial dan pendidikan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada remaja putri mengenai bahaya kehamilan dan persalinan pada pernikahan dini di Kelurahan Subangjaya, Sukabumi. Metode kegiatan berupa penyuluhan dengan pendekatan kepada masyarakat, pertanyaan awal, penyampaian materi edukasi, diskusi, dan pertanyaan ulang untuk mengetahui pemahaman peserta. Laporan kegiatan mencatat pelaksanaan pada 5 Januari 2026, walaupun judul laporan mencantumkan tahun 2024. Hasil yang terdokumentasi berupa partisipasi aktif dalam diskusi dan kemampuan sejumlah peserta menjawab pertanyaan setelah edukasi. Jumlah peserta aktual, instrumen pengukuran, dan skor sebelum–sesudah kegiatan tidak dilaporkan sehingga perubahan tingkat pengetahuan secara kuantitatif tidak dapat ditentukan. Penyuluhan ini merupakan upaya edukasi kesehatan reproduksi remaja yang berpotensi mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi. Evaluasi terstruktur diperlukan pada kegiatan berikutnya.

Kata kunci: remaja putri; pernikahan dini; kehamilan remaja; persalinan; penyuluhan kesehatan.

ABSTRACT

Child marriage and adolescent pregnancy are associated with maternal and infant health risks as well as educational and social consequences. This community service activity aimed to educate adolescent girls about pregnancy and childbirth risks associated with early marriage in Subangjaya, Sukabumi. Activities included community engagement, preliminary questions, educational delivery, discussion, and follow-up questions. The source report records the activity on January 5, 2026, although its title refers to 2024. Documented outcomes included active participation and the ability of some participants to answer questions following the session. Actual attendance, measurement instruments, and pre- and post-session scores were not reported; therefore, quantitative knowledge improvement cannot be established. The activity represents a reproductive-health education effort, and structured evaluation is recommended for future implementation.

Keywords: adolescent girls; child marriage; adolescent pregnancy; childbirth; health education.

PENDAHULUAN

Pernikahan dini merupakan isu kesehatan masyarakat karena dapat membatasi kesempatan pendidikan, memengaruhi kesejahteraan sosial, dan berkaitan dengan kehamilan pada usia remaja. Laporan sumber mengutip data dan kajian yang menunjukkan pentingnya peningkatan literasi kesehatan reproduksi serta perhatian terhadap risiko kehamilan dan persalinan pada usia muda (Amri & Khalidi, 2021; Nisa et al., 2022).

Pada konteks setempat, laporan mencantumkan data pelayanan tahun 2023–Mei 2024 mengenai riwayat kehamilan usia muda di wilayah Subangjaya. Data tersebut merupakan informasi latar

belakang dari dokumen sumber, bukan hasil pengukuran kegiatan penyuluhan ini. Pendidikan kesehatan dipandang relevan untuk memperkuat pemahaman remaja putri mengenai kesiapan fisik dan psikososial, risiko kehamilan, serta pentingnya merencanakan masa depan.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan tentang bahaya kehamilan dan persalinan pada pernikahan dini bagi remaja putri di Kelurahan Subangjaya serta mendeskripsikan pelaksanaan dan respons peserta yang tercatat dalam laporan.

METODE

Artikel ini merupakan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan edukasi kesehatan. Sasaran kegiatan adalah remaja putri dan masyarakat di Kelurahan Subangjaya, Sukabumi. Berdasarkan bagian pelaksanaan dan hasil laporan sumber, kegiatan dilaksanakan pada 5 Januari 2026. Namun, tahun pada judul kegiatan tercantum 2024 dan bagian lain menyebut tanggal yang berbeda; kepastian tanggal perlu dikonfirmasi dengan dokumen administrasi kegiatan.

Tahapan kegiatan yang dapat diidentifikasi adalah (1) pendekatan kepada masyarakat, (2) pengajuan pertanyaan terkait pengetahuan tentang bahaya kehamilan pada pernikahan dini, (3) penyampaian edukasi, dan (4) diskusi serta pertanyaan ulang. Laporan tidak menjelaskan jumlah peserta aktual, karakteristik peserta, durasi penyuluhan, instrumen evaluasi, atau prosedur analisis statistik. Oleh sebab itu, hasil dilaporkan secara deskriptif berdasarkan dokumentasi naratif, tanpa pengujian hipotesis.

HASIL KEGIATAN

Laporan menyebutkan bahwa penyuluhan telah terlaksana dan mendapat respons antusias dari peserta. Antusiasme digambarkan melalui diskusi aktif dan pertanyaan tentang bahaya kehamilan pada usia muda. Setelah penyuluhan, laporan menyatakan peserta mampu menjawab beberapa pertanyaan ulang. Temuan ini menunjukkan respons positif selama sesi, tetapi tidak dapat digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan pengetahuan.

Aspek	Informasi yang terdokumentasi
Lokasi	Kelurahan Subangjaya, Sukabumi
Tanggal pelaksanaan	5 Januari 2026 menurut bagian hasil; perlu konfirmasi
Sasaran	Remaja putri dan masyarakat
Bentuk kegiatan	Penyuluhan, diskusi, pertanyaan ulang
Respons peserta	Diskusi dan tanya jawab aktif
Hasil evaluasi	Jawaban ulang dilaporkan lebih baik secara naratif; tidak ada skor
Jumlah peserta aktual	Tidak disebutkan dalam laporan

Sumber: diolah dari laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilampirkan.

PEMBAHASAN

Penyuluhan kesehatan reproduksi dapat menjadi sarana penyampaian informasi mengenai risiko kehamilan remaja dan konsekuensi pernikahan dini. Respons peserta dalam bentuk pertanyaan dan diskusi menunjukkan keterlibatan selama proses pembelajaran. Dalam konteks promosi kesehatan, keterlibatan tersebut merupakan indikator proses kegiatan, bukan bukti tunggal perubahan pengetahuan atau perilaku.

Isi kegiatan selaras dengan perhatian literatur mengenai dampak kesehatan dan sosial pernikahan dini (Nisa et al., 2022) dan perlunya penguatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja (Ira Marti Ayu, 2020). Namun, laporan tidak menyediakan data awal dan akhir yang terukur, sehingga klaim efektivitas penyuluhan maupun hubungan sebab-akibat tidak dapat dibuat.

Keterbatasan dokumentasi meliputi ketidakkonsistenan tahun dan tanggal, tidak adanya jumlah peserta aktual, serta belum tersedianya instrumen dan rekap evaluasi. Beberapa bagian laporan juga memuat uraian tentang penggunaan obat yang tidak sepenuhnya sesuai dengan topik penyuluhan; bagian tersebut tidak digunakan sebagai hasil utama artikel ini. Kegiatan berikutnya sebaiknya menggunakan lembar kehadiran, materi baku, kuesioner prates–pascates, dan dokumentasi persetujuan kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang bahaya kehamilan dan persalinan pada pernikahan dini bagi remaja putri di Kelurahan Subangjaya telah dilaporkan terlaksana dengan partisipasi aktif dalam diskusi. Laporan menggambarkan adanya respons pemahaman melalui pertanyaan ulang, tetapi tidak menyediakan data kuantitatif untuk memastikan peningkatan pengetahuan. Penyuluhan dapat dilanjutkan dengan evaluasi yang lebih sistematis.

SARAN

Penyelenggara disarankan melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi secara berkala bersama fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, dan perangkat kelurahan. Untuk publikasi berikutnya, perlu dilengkapi jumlah dan karakteristik peserta, tanggal dan lokasi yang terverifikasi, dokumentasi materi, serta evaluasi prates–pascates menggunakan instrumen yang jelas. Remaja putri didorong mencari informasi kesehatan reproduksi dari tenaga kesehatan yang kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amri, A., & Khalidi, M. (2021). Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 terhadap pernikahan di bawah umur. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 6(1), 85.
2. Badan Pusat Statistik. (2023). Proporsi perempuan umur 20–24 tahun yang berstatus kawin atau hidup bersama sebelum umur 18 tahun.
3. Bawono, dkk. (2022). *Kebidanan dasar*. [Informasi penerbit perlu diverifikasi].
4. Ira Marti Ayu. (2020). Program peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK “X” Tangerang Raya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*. [Metadata artikel perlu diverifikasi].
5. Nisa, Ratikaningtyas, & Ningsih. (2022). Dampak kesehatan dan sosial dari pernikahan dini pada perempuan di negara berkembang. *Jurnal Kesehatan Manarang*. [Metadata artikel perlu diverifikasi].
6. World Health Organization. (2024). Adolescent pregnancy. [Rincian sumber dan tautan perlu diverifikasi].